

# Peningkatan Ketahanan Pangan Pada Keluarga Miskin Di Pedesaan Jawa Barat Dengan Prinsip *Healthy And Safety*

Ai Mahmudatusa'adah, S.Pd., M.Si.

Prof.Dr. Ali Khomsan, M.S

Hj. Rita Patriasih, S.pd., M.Si.

Cica Yulia, S.Pd., M.Si

Isma Widiaty,S.Pd,M.Pd



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

# Latar Belakang

- Ketahanan Pangan Rumah Tangga adalah kemampuan rumah tangga untuk memenuhi kecukupan pangan anggotanya dari waktu ke waktu agar dapat hidup sehat dan mampu melakukan kegiatan sehari-hari (*International Congres of Nutrition* ,1992)
- Sub sistem yang berpengaruh terhadap ketahanan pangan yaitu sub sistem ketersediaan, distribusi, dan konsumsi (Dewan Ketahanan Pangan : 2005)
- Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga :faktor ketersediaan pangan, daya beli, pengetahuan pangan dan gizi.

# Latar Belakang

- Pada tataran rumah tangga, persoalan yang menonjol dalam pemantapan ketahanan pangan adalah masih besarnya proporsi kelompok masyarakat yang mempunyai daya beli rendah, ataupun yang tidak mempunyai akses atas pangan karena berbagai sebab, sehingga mereka mengalami kerawanan pangan. Dari 36 juta penduduk miskin di Indonesia , sekitar 68 persen berada di pedesaan, dan umumnya bekerja pada sektor pertanian atau berbasis pertanian (BPS:2002) .
- Intervensi yang dilakukan oleh pemerintah untuk memantapkan ketahanan pangan diantaranya adalah : pemberian makanan tambahan dan bantuan langsung tunai yang sifatnya temporer
- Diperlukan suatu langkah yang lebih konkrit dan mendasar untuk menyelesaikan persoalan ketahanan pangan yang bagi sebagian masyarakat pedesaan di Indonesia masih masuk kategori rawan pangan. Upaya-upaya yang lebih praktis dapat dilakukan pada skala masyarakat yang paling kecil yaitu keluarga .

# Tujuan Penelitian

1

- Pemetaan data yang akurat tentang kondisi rawan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga / keluarga (*household food security*), khususnya di daerah rawan pangan di Jawa Barat.

2

- Meningkatkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga dengan program *healthy food* yang meliputi kemampuan memilih, mengolah, dan menyajikan makanan / pangan bagi keluarga dengan prinsip sehat seimbang (empat sehat lima sempurna).

3

- Meningkatkan ketahanan pangan keluarga dengan program *safety food* yang meliputi kemampuan untuk memilih dan mengolah makanan yang bebas dari zat-zat kimia dan mikroorganisme yang berbahaya serta terjaga sanitasi dan higienenya.

# Tujuan Penelitian

4

- Meningkatkan kesadaran konsep diversifikasi pangan pada keluarga rawan pangan dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam / potensi daerah masing-masing untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga.

5

- Mengembangkan model penyuluhan dan pendidikan gizi bagi masyarakat rawan pangan/ keluarga miskin yang "integrated" sebagai salah satu upaya meningkatkan ketahanan pangan berkelanjutan (*sustainability food security*).

6,7

- Hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal nasional, dan / atau internasional sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan / sumber informasi
- Mengajukan hak paten terhadap produk dan model yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

# Metode Penelitian

Secara umum penelitian ini akan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D) .

Populasi adalah Keluarga Rawan Pangan di Desa Pangalengan. Penentuan Sampel yang dilakukan oleh peneliti berasumsi dari data dokumentasi BPS dan hasil observasi lapangan. Desa Marga Mulya dengan jumlah penduduk 15.200 KK dan keluarga yang mengalami rawan pangan sebesar 1.209 KK

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menggunakan Angket mengenai Karakteristik keluarga, Pendapatan Rumah Tangga, Pengeluaran Pangan dan Non Pangan. Data mengenai pengetahuan, sikap dan keterampilan khususnya mengenai program healthy & safety di kumpulkan dengan menggunakan kuesioner sebelum dan setelah mengikuti pelatihan

## HASIL PENELITIAN

- Jumlah Penduduk Desa Marga Mulia sebesar 15.200 KK dimana didalam nya terdapat 1.209 KK keluarga Rawan Pangan atau sebesar 7,95% dari jumlah KK.
- Setelah mengikuti penyuluhan dengan model Healthy and Safety terjadi Peningkatan kemampuan dan keterampilan warga dalam hal kemampuan memilih, mengolah, dan menyajikan makanan / pangan bagi keluarga dengan prinsip sehat seimbang.
- Kemampuan warga mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan dan perilaku dalam hal memilih dan mengolah makanan yang bebas dari zat-zat kimia dan mikroorganismenya yang berbahaya serta terjaga sanitasi dan hygienenya.
- Terjadi peningkatan kesadaran konsep panganekaragaman pangan pada keluarga rawan pangan dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam / potensi daerah masing-masing untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga antara lain sayuran dan susu.

# DOKUMENTASI KEGIATAN



# SURVEY LAPANGAN



Pertemuan dengan Kader Desa



Pertemuan dengan Tokoh Desa

# Uji Coba Produk Diversifikasi pangan



SCHOTEL KENTANG



CA SAYURAN



PERKEDEL KENTANG



KENTANG ISI BAKAR

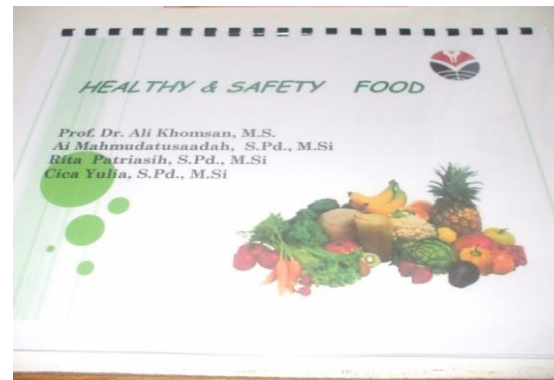
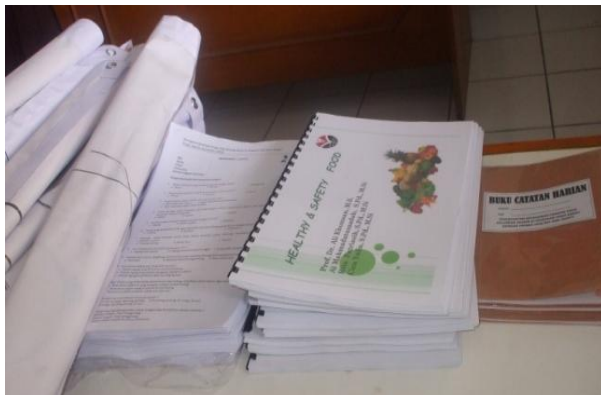
# Pelatihan Kepada Kader



# Praktek pembuatan pengane kragaman Hidangan dari sayuran dan kentang



# Penyerahan Media dan Buku Kegiatan



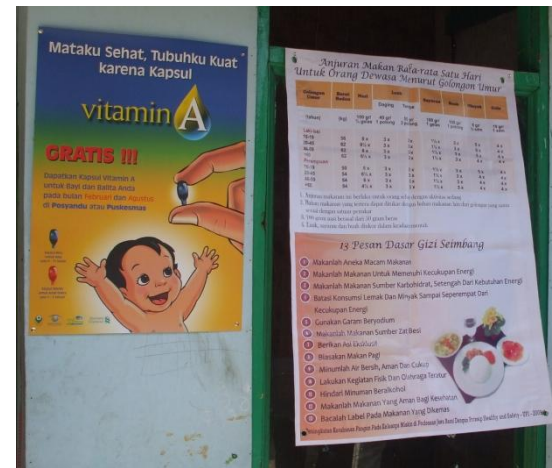
# Penyuluhan dan Pendidikan Gizi di Masyarakat oleh Kader yang dilengkapi dengan Media kepada Warga Keluarga Miskin dibawah pengawasan dan bimbingan Tim Peneliti



# Praktek Pengolahan Makanan



# Kegiatan Monitoring Tim Peneliti Ke Desa Margamulya





**BALE MUSSAWARAH  
DESA MARGAMULYA**



**TERIMA KASIH**

**PERTARAHARJA**



# Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

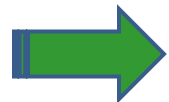
Keterangan	Rata-rata	
Jumlah responden	116	Orang
Usia	31,3	Tahun
Pendidikan	7,8	Tahun
Bisa Baca	114	Orang
Bisa tulis	114	Orang
Jumlah anggota keluarga	4,1	Orang

Pengeluaran Pangan

Jenis Pengeluaran	
Beras	169,381.03
Lauk	275,837.93
Sayur	69,293.10
Buah	47,577.59
Jajan	213,844.83

Pengeluaran Non Pangan

	KESEHATAN	PENDIDIKAN	PAKAIAN	BAHAN BAKAR	ROKOK	TRANSPORT	PULSA	CICILAN	AIR
<b>N</b>	63	62	94	106	86	51	49	31	28
<b>Missing</b>	53	54	22	10	30	65	67	85	144
<b>rata-rata</b>	48,058	46,516	49,795.	75,009	171,880	157,264	83,479	114,740	66,892



## Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan pelatihan diawali dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh tim peneliti ke desa Warga Mulya, selanjutnya ditindaklanjuti dalam kegiatan pertemuan antara tim peneliti dengan tim penggerak dan kader PKK desa. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan selama 1 minggu dimulai dari tanggal 14 Juni 2009 sampai dengan tanggal 19 Juni 2009 yang dilakukan di Gedung Kelurahan desa Warga Mulya dan selanjutnya dilakukan secara berkesinambungan pada dasawisma-dasawisma yang disebar di desa Warga Mulya yang terdiri dari 24 RW.

